

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perusahaan sebagai bentuk organisasi yang mempunyai tujuan agar perusahaan tersebut dapat bertahan dalam jangka yang panjang, salah satu tujuannya yaitu dapat terus berkembang luas dan menjaga kelangsungan hidup perusahaan tersebut, agar tetap berkembang dengan luas tentunya modal yang ditanamkan dalam perusahaan dapat terus bertambah dengan cara mendapatkan laba yang semaksimal mungkin.

Perusahaan tentunya membuat keputusan agar mendapatkan laba yang maksimal yaitu dengan cara menekan biaya produksi serendah mungkin dan menghasilkan harga pokok produk lebih rendah dari yang sebelumnya, tanpa mengurangi kualitas dari barang atau produk yang dihasilkan. Perhitungan harga pokok produksi yang tepat dapat menentukan harga penjualan yang tepat pula. Carter (2013:11) menyatakan bahwa Akuntansi biaya adalah “melengkapi manajemen dengan alat yang diperlukan untuk aktivitas perencanaan dan pengendalian, memperbaiki kualitas dan efisien, serta membuat keputusan-keputusan yang bersifat rutin maupun strategis”.

Persaingan di era sekarang semakin ketat khususnya perusahaan yang bergerak dalam bidang percetakan, maka perusahaan sangatlah penting untuk itu diperlukan kemampuan yang baik dari dalam perusahaan, diantaranya ialah kemampuan menghitung harga pokok produksi dan menentukan harga jual yang bersaing untuk suatu produk tertentu, sehingga dapat mencapai tujuan utama perusahaan. Dua metode perhitungan harga pokok produksi, Mulyadi (2015:17) berpendapat metode perhitungan harga pokok proses (*Proces Cost Method*) digunakan apabila produksi perusahaan didasarkan pada permintaan pasar atau untuk mengisi persediaan di gudang dan metode perhitungan harga pokok pesanan (*Job Order Cost Method*) digunakan perusahaan yang memproduksi barang berdasarkan pesanan menggunakan sistem pesanan atau metode harga pokok pesanan. Kesalahan dalam perhitungan harga pokok produksi dapat

mengakibatkan penentuan harga jual pada suatu perusahaan menjadi terlalu tinggi atau terlalu rendah. Kedua kemungkinan tersebut dapat mengakibatkan keadaan yang tidak menguntungkan bagi perusahaan, karena dengan harga jual yang terlalu tinggi dapat mengakibatkan produk yang ditawarkan perusahaan akan sulit bersaing dengan produk sejenis yang ada di pasar, sebaliknya jika harga jual produk terlalu rendah akan mengakibatkan laba yang diperoleh perusahaan rendah pula. Kedua hal tersebut dapat diatasi dengan penentuan harga pokok produksi dan harga jual yang tepat. Apabila kesalahan perhitungan harga pokok produksi dapat berakibat fatal yaitu mengalami kerugian atau kekeliruan terhadap perusahaan tersebut. Perhitungan harga pokok produksi yang akurat tentu saja mempermudah pihak manajemen mengambil keputusan dimasa yang akan datang, salah satu cara yang dapat dilakukan perusahaan adalah dengan melakukan perhitungan harga pokok produksi yang akurat sehingga dapat bersaing di pasaran agar laba yang diinginkan tercapai.

Perusahaan PD. Roberts merupakan salah satu perusahaan industri yang bergerak dalam bidang percetakan, dan perdagangan alat tulis kantor, perusahaan ini memproduksi jika terdapat pesanan dari pelanggan. Produk yang dihasilkan oleh perusahaan yaitu percetakan undangan, plakat, banner, backdrop yasin, nota, brosur, kop surat, kartu nama, buku, sticker, kalender, memo, stempel, dan lain-lain sebagainya.

PD. Roberts belum memperhatikan dengan baik perhitungan pembuatan produk seperti biaya listrik, biaya penyusutan, biaya asset dan lain-lain. Cara perhitungan harga pokok produksi perusahaan masih menggunakan metode yang sederhana. Hal itu dilihat dari Perusahaan belum mengklasifikasikan dan membebankan biaya-biaya yang seharusnya dimasukkan ke dalam perhitungan harga pokok produksi dalam memproduksi produk pesanan. Sehingga dapat menyebabkan biaya produksi pada perusahaan tersebut kurang efektif dalam meraih laba yang maksimal.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap harga pokok produksi pada PD. Roberts. Maka penulis tertarik untuk mengkaji ulang perhitungan harga pokok

produksi dengan judul “**Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Pesanan pada PD. Roberts Palembang**”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas,maka yang menjadi permasalahan pokok pada PD.Roberts dapat dirincikan sebagai berikut :

1. Perusahaan belum memisahkan bahan baku langsung dan tidak langsung pada perhitungan harga pokok produksi.
2. Perusahaan belum memasukkan biaya penyusutan aset tetap ke dalam perhitungan harga pokok produksi.
3. Perusahaan belum memasukkan biaya *overhead* pabrik, biaya listrik ke dalam perhitungan harga pokok produksi.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka dapat ditentukan yang menjadi permasalahan pokok adalah belum adanya perhitungan yang tepat dalam penyajian laporan harga pokok produksi pada PD. Roberts.

## **1.3 Ruang Lingkup Pembahasan**

Permasalahan yang akan dibahas adalah pengklasifikasian biaya berdasarkan pesanan dan pembahasan hasil analisis perhitungan harga pokok produksi pada PD. Roberts terhadap 3 jenis pesanan. Data yang digunakan hanya terfokus pada Kalender, Undangan, dan Kartu nama periode Maret 2020.

## **1.4 Tujuan dan Manfaat Pembahasan**

### **1.4.1 Tujuan Pembahasan**

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya,maka tujuan dari penulisan laporan ini adalah untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui kasifikasi unsur-unsur biaya produksi pada perhitungan harga pokok produksi PD. Roberts.
2. Untuk mengetahui Harga Pokok Produksi terhadap pesanan pada kartu nama 1500 unit, undangan 7500 unit, dan kalender 3000 unit.

3. Untuk mengetahui biaya penyusutan mesin, peralatan dan bangunan selama proses produksi kedalam harga pokok produksi.

#### **1.4.2 Manfaat Pembahasan**

Manfaat Pembahasan ada tiga macam dalam penulisan Laporan Akhir adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis, penulisan ini dapat menambah pengetahuan dan memberikan gambaran nyata dari penerapan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan serta menambah wawasan baru mengenai masalah yang diteliti dalam bidang akuntansi biaya khususnya mengenai harga pokok produksi.
2. Bagi Perusahaan, penulisan ini dapat menjadi saran bagi perusahaan agar dapat digunakan sebagai masukan dalam perhitungan harga pokok produksi yang lebih terinci dan bagi pemilik dapat mengambil keputusan yang tepat dalam langkah perusahaan selanjutnya.
3. Bagi Politeknik Negeri Sriwijaya, hasil pembahasan ini diharapkan dapat berguna sebagai acuan bagi penelitian selanjutnya, serta dapat menambah wacana ilmiah tentang harga pokok produksi.

#### **1.5 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang benar akan menghasilkan data yang memiliki kredibilitas tinggi. Oleh karena itu, tahap pengumpulan data tidak boleh salah dan harus dilakukan dengan cermat sesuai prosedur dan ciri-ciri penelitian kuantitatif. Menurut Sujarweni (2020:31-34) didalam metode penelitian kuantitatif, ada beberapa metode dalam pengumpulan data kuantitatif, yaitu :

1. Wawancara

Proses memperoleh penjelasan untuk mengumpulkan informasi dengan menggunakan cara tanya jawab bisa sambil bertatap muka ataupun tanpa tatap muka yaitu melalui media telekomunikasi antara pewawancara dengan orang yang di wawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman.

2. Observasi

Observasi merupakan salah satu kegiatan mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyajikan gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian, untuk membantu mengerti perilaku manusia, dan untuk evaluasi yaitu melakukan

pengukuran terhadap aspek tertentu melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut.

### 3. Studi Dokumen

Studi dokumen merupakan metode pengumpulan data kualitatif sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian besar data berbentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, cendramata, jurnal kegiatan dan sebagainya.

### 4. Diskusi kelompok terarah

Metode pengumpulan data ini Lewat diskusi terpusat, yaitu usaha mengungkap makna sebuah masalah dari suatu diskusi kelompok yang terpusat, hal ini untuk menghindari pemaknaan yang salah hanya seorang peneliti.

Penulis menggunakan teknik wawancara untuk memperjelas data yang didapatkan dari perusahaan untuk lebih memahami data tersebut, sedangkan teknik dokumentasi penulis dapat mengumpulkan bukti-bukti data dari perusahaan, dan studi ke perpustakaan guna melengkapi karya tulisan laporan.

Menurut Sujarweni (2020 :73-74) Berdasarkan sumbernya, data dibagi menjadi :

- a. Data primer : data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner, kelompok fokus, dan panel, atau juga data hasil wawancara peneliti dengan nara sumber.
- b. Data sekunder : data yang didapat dari catatan, buku, majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artiker, buku-buku sebagai teori, majalah, dan lain sebagainya.

Menurut Silaen (2018 : 18) Penggolongan Penelitian berdasarkan Sifat Datanya :

- a. Penelitian kuantitatif, yaitu metodologi kuantitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data berupa angka-angka pada umumnya dianalisis dengan menggunakan stastistik deskriptif atau inferensial.
- b. Penelitian kualitatif, menurut Bodgan dan Taylor (Lexy J. Moleong, 1991:3). "Metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati".

Jenis Data yang digunakan penulis adalah kuantitatif dan kualitatif, Data kuantitatif penelitian ini berupa kuesioner ke karyawan pada perusahaan PD. Roberts, dan Data Kualitatif berupa data dalam berberntuk angka atau dokumen. Sedangkan Data berdasarkan sumbernya penulis menggunakan data primer pada PD. Roberts.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistem pembahasan ini secara garis besar mengenai masalah yang akan dibahas dalam penulisan laporan akhir yang terdiri dari 5 bab yang isinya mencerminkan susunan materi yang akan dibahas. Penulisan laporan akhir ini setiap bab-bab memiliki hubungan dan akan dijelaskan secara berurutan mengenai masalah bab dalam pembahasan laporan akhir ini dibagi menjadi sub-sub secara keseluruhan. Adapun sistematika pembahasan terdiri dari 5 (lima) bab, yaitu sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini akan disajikan latar belakang pemilihan judul, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat pembahasan, metode pembahasan dan sistematika pembahasan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menguraikan tentang teori-teori yang digunakan menurut pendapat para ahli mengenai teori-teori dalam analisis harga pokok produksi yang berhubungan dengan pembahasan di dalam penulisan laporan akhir ini meliputi pengertian dan tujuan akuntansi biaya, pengertian dan klasifikasi biaya, pengertian dan unsur-unsur harga pokok produksi, metode dan perhitungan harga pokok produksi, metode penyusutan aset tetap, berdasarkan hubungan biaya dengan volume kegiatan, metode alokasi biaya bersama.

### **BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Bab ini berisi tentang gambaran umum perusahaan antara lain mengenai, sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi perusahaan dan pembagian tugas, kegiatan perusahaan, serta biaya pesanan pada PD. Roberts.

### **BAB IV PEMBAHASAN**

Pada bab ini penulis akan membahas dan menganalisis berdasarkan teori-teori yang terkait, yaitu analisis klasifikasi unsur-unsur harga pokok produksi berupa biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja

langsung, serta biaya *overhead* pabrik dan perhitungan harga pokok produksi.

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini merupakan kesimpulan dari pembahasan yang telah diuraikan pada bab IV. Pada bab ini penulis juga memberikan saran-saran kepada pihak perusahaan yang diharapkan dapat membantu perusahaan dalam menentukan harga pokok produksi.